

**STUDI PELAKSANAAN STANDART
PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK
KABUPATEN NGANJUK MENURUT PERSEPSI
APOTEKER DAN ASISTEN APOTEKER**

Nurani Widyaningrum, 2012

Pembimbing: (I) A. Adji Prayitno, (II) Lisa Aditama

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kabupaten Nganjuk yang terdiri dari Kecamatan Nganjuk dan Kecamatan Kertosono menurut persepsi apoteker dan asisten apoteker yang mengacu pada petunjuk teknis Kepmenkes RI No.1027/MenKes/SK/IX/2004. Penelitian dilakukan secara observasional menggunakan metode survei dengan analisis deskriptif, didukung dengan wawancara. Data dikumpulkan dari 15 apotek melalui pengisian kuisioner oleh 9 apoteker dan 9 asisten apoteker pada Bulan April 2012 sampai dengan Bulan Juni 2012. Hasil menunjukkan bahwa pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kecamatan Nganjuk dan Kecamatan Kertosono menurut persepsi apoteker mencapai 68,47%. Sedangkan menurut persepsi asisten apoteker, pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kecamatan Nganjuk dan Kecamatan Kertosono mencapai 66,18%. Perolehan Skor Pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kecamatan Nganjuk dan Kecamatan Kertosono menunjukkan bahwa menurut persepsi apoteker maupun menurut persepsi asisten apoteker, pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kecamatan Nganjuk dan Kecamatan Kertosono termasuk dalam kategori kurang cenderung sedang. Kendala yang dihadapi apoteker di apotek dalam pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Kecamatan Nganjuk dan Kecamatan Kertosono antara lain jasa profesi rendah, ketidakhadiran apoteker di apotek, kurangnya pengetahuan dan keterampilan farmasis, kurangnya jumlah tenaga kefarmasian, tingkat pendidikan pasien rendah.

Kata Kunci: Apotek, pelayanan kefarmasian, apoteker, asisten apoteker, Nganjuk